

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SDN Karangjaya II Desa Karangjaya Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang pada kelas IV. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2025.

2. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, untuk memahami secara lebih mendalam tentang fenomena, konteks sosial, dan maknanya yang terkandung di dalamnya (Nurfirda, 2023). Penelitian kualitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data deskriptif dan naratif. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan bagaimana fenomena tersebut terjadi tanpa campur tangan peneliti.

Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif, yang berarti melihat, mendeskripsikan, dan interpretasi data yang dikumpulkan dari objek penelitian (Ivanna, 2020). Studi ini tidak hanya mencari pertanyaan penelitian, tetapi juga mencoba memahami konteks dan kompleksitas fenomena yang diamati.

Dalam Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, atau analisis dokumen untuk mengumpulkan data yang mendalam tentang analisis media pembelajaran *puzzle* pada siswa. Metode ini dipilih untuk mengeksplorasi fenomenal dan konteks pembelajaran secara alami tanpa manipulasi.

3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian terdiri dari beberapa individu yang memiliki peran langsung dalam penggunaan media pembelajaran *puzzle* dalam memahami nilai-nilai Pancasila. Subjek penelitian merupakan pihak yang dapat memberikan informasi serta gambaran nyata mengenai kondisi dan penerapan media pembelajaran di kelas.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Guru kelas IV, dan siswa kelas IV yang terlibat dalam proses pembelajaran. Adapun subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Subjek Penelitian	Jumlah
1	Guru mata pelajaran	1 Orang
2	Siswa	4 Orang

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara sistematis situasi yang terjadi secara langsung (Hasibuan et al., 2023). Melalui observasi, peneliti dapat melihat, merasakan, dan memahami berbagai kejadian di lapangan. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana siswa memahami nilai-nilai Pancasila melalui media pembelajaran *puzzle*. Langkah-langkah observasi meliputi merumuskan tujuan dan aspek yang diamati, menentukan objek pengamatan, mencatat hasil secara terstruktur, memverifikasi

data melalui wawancara dan dokumentasi, serta menganalisis temuan yang diperoleh. Peneliti menggunakan teknik observasi langsung, yaitu dengan mengamati perilaku dan interaksi siswa secara interaksi langsung untuk mendapatkan data yang valid dan mendalam. Contoh pedoman observasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Lembar Observasi Penggunaan Media *Puzzle* Guru dan Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
Rumusan Masalah 1			
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Menyampaikan materi pembelajaran nilai-nilai pancasila dengan kontekstual		
3	Media <i>puzzle</i> digunakan sesuai materi nilai-nilai pancasila		
4	Guru membimbing dan melibatkan siswa secara aktif		
5	Guru menghubungkan isi <i>puzzle</i> dengan contoh sila-sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari		
6	Guru membantu siswa saat siswa kesulitan		
7	Guru menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan		
8	Guru memberikan pertanyaan seputar materi		
9	Merespon pertanyaan siswa dengan baik		
10	Guru memberikan apresiasi dan evaluasi kepada siswa		
11	Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi		
12	Siswa mampu memahami makna nilai pancasila sesuai yang guru jelaskan menggunakan media <i>puzzle</i>		

13	Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan		
14	Siswa sangat antusias dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media <i>puzzle</i>		
15	Siswa mampu menyusun <i>puzzle</i> yang berkaitan dengan nilai-nilai pancasila		
16	Siswa mampu bekerjasama dengan kelompok		
17	Bertanya atau menyampaikan pendapat		
18	Siswa menunjukkan sikap sesuai nilai-nilai Pancasila (jujur, tanggung jawab, dll)		
19	Siswa menunjukkan rasa ingin tahu selama kegiatan berlangsung		
20	Siswa menyelesaikan <i>puzzle</i> dengan teliti dan sabar		

Tabel 3.3 Lembar Observasi Tantangan yang dihadapi Guru dan Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
Rumusan Masalah 2			
1	Guru mengalami kendala mengatur waktu saat penggunaan media <i>puzzle</i>		
2	Guru kesulitan membimbing siswa dengan gaya belajar yang berbeda		
3	Guru kesulitan menjaga fokus siswa saat menyusun <i>puzzle</i>		
4	Guru perlu mengulang instruksi karena siswa belum memahami cara menyusun <i>puzzle</i>		
5	Guru mampu mengatasi gangguan/kendala teknis selama penggunaan <i>puzzle</i>		
6	Siswa mengalami kebingungan memahami cara menyusun <i>puzzle</i>		

7	Siswa memerlukan bimbingan dalam memahami simbol nilai-nilai Pancasila		
8	Siswa tidak fokus atau mudah teralihkan saat kegiatan		
9	Siswa tidak bertanya meski sedang mengalami kesulitan		
10	Siswa memerlukan bantuan guru atau teman dalam menyelesaikan bagian <i>puzzle</i> tertentu		

2. Wawancara

Menurut Kosadi Hidayat et al. (Fauzi 2021) , Wawancara adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan mendokumentasikan data, informasi, atau pendapat melalui format percakapan, yang mungkin melibatkan pertanyaan dan jawaban langsung atau tidak langsung. wawancara merupakan metode pengumpulan informasi dari partisipan melalui serangkaian pertanyaan terarah. Dalam format ini, pewawancara mengajukan pertanyaan sementara responden memberikan jawaban, sehingga tercipta alur komunikasi yang terstruktur.

Dalam penelitian ini, metode wawancara mencakup beberapa tahap, dimulai dengan persiapan wawancara. Langkah pertama adalah menentukan tujuan wawancara yang akan menggali informasi terkait dengan penggunaan media pembelajaran *puzzle* dalam pembelajaran nilai-nilai Pancasila. Kemudian, peneliti menyusun pedoman wawancara yang terperinci, seperti yang tercantum pada Tabel 3.4 untuk wawancara dengan guru dan Tabel 3.5 untuk wawancara dengan siswa.

Pelaksanaan wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan berstruktur, mengikuti pedoman yang telah disusun sebelumnya. Selama

wawancara, peneliti juga merekam dan mencatat jawaban yang diberikan oleh narasumber, serta melakukan klarifikasi terhadap jawaban yang kurang jelas untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh. Proses wawancara ditutup dengan merangkum hasil wawancara dan mengucapkan terima kasih kepada narasumber atas waktu dan informasi yang telah diberikan. Melakukan wawancara sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kisi-kisi Wawancara dengan Guru

No	Aspek Pertanyaan	Indikator	Pertanyaan
1	Pengalaman dan Alasan Penggunaan Media <i>Puzzle</i>	Penggunaan dan alasan pemilihan media <i>puzzle</i> dalam pembelajaran	Apakah ibu sebelumnya sudah memakai media <i>puzzle</i> ?
			Apakah penerapan media pembelajaran <i>puzzle</i> sudah berlangsung lama?
			Apa yang membuat ibu memilih menggunakan media <i>puzzle</i> untuk pembelajaran nilai-nilai Pancasila?
			Bagaimana pendapat ibu tentang media <i>puzzle</i> ?
2	Manfaat dan Kemudahan Media <i>Puzzle</i>	Media <i>puzzle</i> bermanfaat dalam membantu pemahaman	Menurut ibu, apa manfaat media <i>puzzle</i> dalam pembelajaran nilai-nilai Pancasila?

		siswa, meningkatkan keterlibatan, dan mendorong kerja sama	Apakah menurut ibu media <i>puzzle</i> sangat mudah untuk digunakan?
3	Persiapan dan Kebiasaan Siswa	Persiapan yang dilakukan guru sebelum menggunakan <i>puzzle</i>	Apa saja yang ibu siapkan sebelum menggunakan <i>puzzle</i> dalam pembelajaran di kelas?
		Kebiasaan siswa dalam menggunakan <i>puzzle</i>	Apakah siswa terbiasa menggunakan media <i>puzzle</i> ?
4	Respons dan Aktivitas Siswa	Sikap siswa selama pembelajaran dengan <i>puzzle</i>	Bagaimana sikap siswa ketika proses pembelajaran dengan menggunakan media <i>puzzle</i> berlangsung?
		Keaktifan dan antusiasme siswa saat kegiatan berlangsung	Apakah siswa terlihat lebih aktif atau sangat antusias ketika belajar dengan <i>puzzle</i> ?
		<i>Puzzle</i> membantu pemahaman siswa terhadap nilai Pancasila	Apakah menurut Ibu <i>puzzle</i> membantu siswa memahami nilai-nilai Pancasila lebih baik?

		Keterampilan belajar siswa setelah menggunakan <i>puzzle</i>	Apakah siswa telah mampu melakukan kegiatan belajar dengan baik setelah menggunakan media pembelajaran <i>puzzle</i> ?
5	Tantangan dan Strategi Mengatasi Kendala	Tantangan penggunaan media <i>puzzle</i> di kelas	Tantangan apa yang ibu hadapi selama penggunaan media <i>puzzle</i> ?
		Kendala pengelolaan waktu pembelajaran	Selama penggunaan media <i>puzzle</i> , apakah ibu mengalami kendala dalam mengelola waktu pembelajaran?
		Strategi mengatasi siswa yang hanya ingin dengan teman dekat	Bagaimana Ibu mengatasi siswa yang hanya ingin bekerja sama dengan teman dekatnya?
		Strategi memastikan semua siswa aktif	Bagaimana ibu memastikan semua siswa aktif dan tidak hanya bergantung pada satu orang?

Tabel 3.5 Kisi-kisi Wawancara dengan Siswa

No.	Aspek Pertanyaan	Indikator	Pertanyaan
1	Pemahaman Materi Nilai-Nilai Pancasila	Pengetahuan siswa tentang materi nilai-nilai Pancasila	Apa yang kamu ketahui tentang materi nilai-nilai Pancasila?
		Kemampuan siswa memberikan contoh penerapan nilai sila pertama Pancasila	Sebutkan contoh bagaimana kamu menerapkan nilai sila pertama Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?
2	Minat dan Persepsi terhadap Media <i>Puzzle</i>	Ketertarikan siswa belajar menggunakan media <i>puzzle</i>	Apakah kamu menyukai pembelajaran nilai-nilai Pancasila dengan menggunakan media <i>puzzle</i> ?
		Perasaan siswa saat menggunakan media <i>puzzle</i>	Bagaimana perasaanmu saat belajar menggunakan media <i>puzzle</i> ?
		Keinginan siswa untuk belajar menggunakan media <i>puzzle</i> dan alasannya	Apakah kamu ingin belajar dengan media <i>puzzle</i> lagi? Mengapa?

3	Partisipasi dalam Kegiatan Belajar	Perilaku siswa saat guru menjelaskan materi	Apa yang kamu lakukan ketika guru menjelaskan materi?
		Perilaku siswa saat berdiskusi kelompok	Apa yang kamu lakukan ketika berdiskusi dengan teman kelompok?
		Perilaku siswa saat menerima tugas dari guru	Apa yang kamu lakukan ketika guru memberikan tugas?
		Kerja sama siswa dengan teman saat menggunakan media <i>puzzle</i>	Apakah kamu sering bekerja sama dengan temanmu saat menggunakan media <i>puzzle</i> ?
		Sikap siswa membantu teman yang kesulitan	Apa yang kamu lakukan jika ada temanmu yang merasa kesulitan menyusun media <i>puzzle</i> ?
4	Tantangan dan Hambatan dalam Penggunaan Media <i>Puzzle</i>	Kesulitan yang dialami siswa saat menggunakan media <i>puzzle</i>	Apakah kamu mengalami kesulitan saat menggunakan media <i>puzzle</i> yang disediakan guru?

			Waktu kamu pakai <i>puzzle</i> di kelas, apa kamu merasa waktunya cukup atau malah terburu-buru?
		Pendapat siswa tentang Menyusun <i>puzzle</i> sekaligus tantangan yang dihadapi	Menurut kamu, apa yang bikin kegiatan menyusun <i>puzzle</i> jadi seru tapi juga menantang?
		Respons siswa saat kesulitan	Kalau kamu kesulitan, kamu langsung bertanya ke guru atau diam saja dulu?
5	Pengaruh Media <i>Puzzle</i> terhadap Keterampilan Berpikir	Media <i>puzzle</i> mendorong kemampuan berpikir kritis siswa	Apakah media <i>puzzle</i> membuat kamu menjadi lebih berpikir kritis?

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode dokumentasi yang dibuat dalam bentuk foto penelitian dengan narasumber, informal, dan responder sebagai bukti bahwa telah melakukan observasi dan wawancara yang bertujuan untuk mendukung penelitian ini.

Seperti yang dijelaskan oleh Noor (2022), Dokumentasi berfungsi sebagai catatan kejadian masa lampau dan melengkapi metode observasi dan wawancara

dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, proses dokumentasi meliputi beberapa langkah utama: Pertama, perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan dan mengidentifikasi jenis data yang akan dikumpulkan. Selanjutnya, dokumen dikumpulkan langsung dari lapangan, yang meliputi catatan tertulis, hasil wawancara, dan gambar. Setelah dikumpulkan, data disimpan dan diatur secara sistematis. Kemudian dilakukan analisis mendalam untuk mengekstrak informasi relevan yang mendukung temuan penelitian. Terakhir, hasil dokumentasi dilaporkan dalam bentuk narasi terstruktur, diperkaya dengan bukti konkret terkait media pembelajaran *puzzle*.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik analisis data induktif, di mana proses analisis dilakukan dengan berfokus pada pengamatan fakta-fakta atau data spesifik yang diperoleh di lapangan kemudian mengarahkan pada pembentukan teori atau konsep yang lebih umum (Tinega. R 2023). Pendekatan ini memungkinkan hasil penelitian muncul secara alami dari data yang terkumpul tanpa adanya manipulasi.

Adapun analisis data yang akan dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut:

1. Reduksi Data

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan proses reduksi data untuk menyederhanakan dan meringkas informasi yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut Rony Zulfirman (2022), Reduksi data dalam penelitian atau analisis data melibatkan pendekatan sistematis untuk meringkas data yang

terkumpul, dengan menyorot elemen-elemen yang paling signifikan. Proses ini memerlukan identifikasi tema-tema utama, pola-pola, dan informasi penting yang sejalan dengan tujuan penelitian. Dalam studi ini, reduksi data digunakan untuk menyaring informasi yang relevan, membuang detail-detail yang tidak relevan, dan menekankan komponen-komponen yang paling efektif mendukung pertanyaan penelitian. Akibatnya, hal ini menghasilkan temuan-temuan yang lebih terfokus dan terarah.

2. Penyajian Data

Setelah tahap reduksi data, langkah selanjutnya dalam proses penelitian adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, temuan biasanya disampaikan melalui teks naratif, yang menawarkan deskripsi terperinci tentang fenomena yang diamati. Metode ini tidak hanya melukiskan gambaran yang jelas tentang subjek yang diteliti tetapi juga meningkatkan pemahaman peneliti tentang konteksnya, yang berfungsi sebagai dasar untuk perencanaan kedepannya dan pengembangan wawasan yang luas.

Menurut (Feradil, 2023), penyajian data atau data display dapat mengacu pada metode pengorganisasian dan menampilkan informasi secara terstruktur sehingga mempermudah penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan sebagai bagian dari proses analisis. Penyajian ini tidak hanya terbatas pada teks naratif, tetapi juga dapat berupa tabel, grafik, diagram, peta, atau bentuk visualisasi lainnya. Teknik ini membantu menjelaskan temuan-temuan selama analisis, mempermudah interpretasi data, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis informasi.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan menandai tahap akhir analisis data dalam sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menganalisis dan menjelaskan hasil data yang dikumpulkan secara rinci untuk menjawab pertanyaan peneliti dan memenuhi tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Sugiyono (2019), Menjelaskan bahwa kesimpulan merupakan hasil akhir yang diambil dari data yang telah dianalisis. Verifikasi data dilakukan untuk menguji kebenaran kesimpulan tersebut dengan berbagai cara, seperti mengulang analisis, diskusi dengan ahli, dan memvalidasi data melalui metode yang berbeda.

